

# **KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA DAN SINERGITAS PELAYANAN PUBLIK: Implikasi Pelaksanaan UU No.23/2014**

Bimtek Pemda Kab Kendal  
Hotel Grand Wahid, Salatiga, 14 Nov 2015

Wahyudi Kumorotomo, PhD  
Magister Administrasi Publik  
Universitas Gadjah Mada

[www.kumoro.staff.ugm.ac.id](http://www.kumoro.staff.ugm.ac.id)

081 328 488 444

# Agenda Paparan

1. Pembagian urusan antar-jenjang pemerintahan: implikasi UU No.23/2014
2. Transisi pengalihan kewenangan di Jawa Tengah.
3. Pengaturan organisasi perangkat daerah.
4. Tantangan pelayanan publik di Kab Kendal.

# **UU 32/2004 direvisi menjadi UU 23/2014. Mengapa?**

1. Pembentukan Daerah Otonomi Baru tidak terkendali → lebih didorong kepentingan elit.
2. Pengaturan kawasan perkotaan, kawasan khusus dan 3T (terluar, terbelakang, termiskin).
3. Mempercepat keberhasilan otonomi daerah; bersih, demokratis, meningkatkan kesejahteraan rakyat.

# Klasifikasi Urusan Pemerintahan

(Ps. 9 – 26)

## Pemerintahan Umum:

Kewenangan Presiden  
sbg Kepala Pemerintahan

Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional

Pembiinaan persatuan dan kesatuan bangsa

Penanganan konflik sosial

Pelaksanaan semua urusan yg bukan kewenangan Pemerintah Daerah

## Absolut:

Sepenuhnya menjadi kewenangan Pem. Pusat

6 Urusan: Politik LN, pertahanan, keamanan, justisi, moneter & fiskal, agama

Pem. Pusat bisa melaksanakan sendiri atau melimpahkan kpd Instansi Vertikal di daerah atau Gubernur

## Konkuren:

Dibagi antara Pem. Pusat, Provinsi dan Kab/Kota

6 Urusan: Wajib Pelayanan Dasar

18 Urusan: Wajib Non – Pelayanan Dasar

8 Urusan: Pilihan

# Urusan Yg Diserahkan

## Wajib

### Pelayanan Dasar:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Pekerjaan umum & penataan ruang
4. Perumahan rakyat & kawasan permukiman
5. Ketenteraman, Tibum & Linmas
6. Sosial

### Non – Pelayanan Dasar:

1. Tenaga-kerja
2. Pemberd. perempuan & perlind. anak
3. Pangan
4. Pertanahan
5. Lingkungan hidup
6. Adminduk & Capil
7. Pemberdayaan masy. desa
8. Pengendalian penduduk & KB
9. Perhubungan
10. Komunikasi & informatika
11. Koperasi & UMKM
12. Penanaman modal
13. Kepemudaan & olah-raga
14. Statistik
15. Persandian
16. Kebudayaan
17. Perpustakaan
18. Kearsipan.

## Pilihan

1. Kelautan dan perikanan
2. Pariwisata
3. Pertanian
4. Kehutanan
5. Energi dan sumberdaya mineral
6. Perdagangan
7. Perindustrian
8. Transmigrasi

# 11 Sub-Urusan Konkuren Yg Dialihkan

1. Pengelolaan pendidikan menengah
2. Pengelolaan terminal penumpang Tipe A & Tipe B
3. Pelaksanaan rehabilitasi di luar kawasan hutan negara
4. Pemberdayaan masy. di bidang kehutanan
5. Penyuluhan kehutanan provinsi
6. Metrologi legal: tera, tera ulang, pengawasan
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB & PLKB
8. Penyelenggaraan pengawasan ketenagakerjaan
9. Penyuluhan perikanan nasional
10. Perlindungan hutan di hutan-lindung dan hutan-produksi
11. Penyediaan dana untuk masy.tidak mampu, tenaga listrik di daerah belum berkembang, terpencil dan pedesaan.

# Mengapa urusan Dikmen ditarik ke Provinsi?

- Menghindari dampak negatif politik lokal
- Menciptakan mutu Dikmen & Diksus yg sama di Kab/Kota dlm wilayah provinsi
- Siswa pd sekolah menengah & khusus biasanya berasal dari berbagai kab/kota
- Sesuai visi Nawacita: Indonesia pintar melalui wajib belajar 12 tahun, bebas pungutan.

# **Urusan Kab/Kota di Bidang Pendidikan (Lamp 1 UU 23/2014)**

## **1. Kebijakan / manajemen pendidikan:**

Pengelolaan PAUDN, pengelolaan Dikdas

## **2. Kurikulum:**

Penetapan kurikulum Mulok PAUDN

## **3. Akreditasi:**

Tidak ada

## **4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan:**

Pemindahan PTK dlm Kab/Kota

## **5. Perijinan Sekolah:**

Penerbitan ijin SD, SMP, pendidikan non-formal.



# Pergeseran Urusan Bid Pendidikan

No.	Rincian	Semula (PP 38/2007)	Sekarang (UU 23/2014)
1	Pengelolaan pendidikan menengah	Kab / Kota	Provinsi
2	Pengelolaan pendidikan khusus	Kab / Kota	Provinsi
3	Penerbitan ijin pendidikan menengah & khusus oleh masyarakat	Kab / Kota	Provinsi
4	Akreditasi lembaga pendidikan	Pusat (dibantu Provinsi)	Pusat

# Implementasi

## SE Mendagri No.120/253/SJ/2015

---

### Target waktu

Serah terima P3D (personil, pendanaan, prasarana, dokumen) paling lama 2 tahun.

---

Urusan konkuren bersifat pelayanan yg luas dan masif tetap dilaksanakan oleh Pemkab/ Pemkot.

---

Pemberian ijin (baru/pencabutan) dilaksanakan oleh tingkatan pemerintah sesuai UU 23/2014.

---

Penyelesaian inventarisasi P3D paling lambat **31 Maret 2016**, serah-terima P3D paling lambat **2 Oktober 2016**.

---

# Roadmap Program Alih Kewenangan Dikmen Implementasi UU 23/2014 di Jateng

**Nov-Des 2014 :**  
Sosialisasi UU 23/2014 di  
lingkup Kadinan Kab/Kota dan  
Stakeholder Provinsi, MKKS

**Jan 2015 :**

•Pembentukan Panitia  
Internal Di-nas Pendidikan  
Provinsi

Format Kegiatan a.l :

*Koordinasi/Bimtek/Workshop  
Asistensi/Advokasi/Konsultasi,*

melibatkan :

- Dinas Penddk Provinsi
- SKPD Terkait (Bappeda, Setda  
Prov, BPMD, DPPAD,  
Inspektorat Prov)
- Dinas Penddk Kab/Kota
- Pusat (Kemendikbud dan K/L  
terkait)

**Feb-April 2015 :**

•Konsultasi Kebijakan Alih  
Kew Dikmen dg SKPD & K/L  
terkait  
•FGD Penyusunan tentang

**Maret-April 2015 :**

•Konsultasi pemanfaatan  
pendata-an (Dapodikmen)  
di Kemdikbud  
•Konsultasi Pelaks Kew Izin

**April-Mei 2015 :**

Penyusunan POS dan  
Norma Perizinan (Pergub No  
. 34/2015 ttg Pelak Izin Dik

**Mei-Juni 2015 :**

Pelaksanaan Verifikasi  
dan Penetapan Izin  
Dikmen/Diksus

**BA Hasil  
Verifikasi  
P3D Dikmen**

**Juli-September 2015 :**  
Penataan Dok P2D Dikmen  
& Persi-apan Keg Verifikasi  
data P3D Dikmen

**\*) Oktober - Nov  
2015 :**  
Advokasi & Verifikasi

**\*) Desember  
2015 :**  
Penyusunan

**\*) Nov 2015 :**

Pengolahan data P3D Hasil Verifikasi  
Lapangan

**\*) Nov - Des 2015**

Pembahasan Hasil Verif P3D  
Dikmen di Wilayah Bakorwil

\*) melalui APBD-P 2015

# Data Pokok Pendidikan Jateng 2014

Jumlah Sekolah			
Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
SMA	358`	539	897
SMK	219	1.210	1.429
$\Sigma$	577	1.749	2.326

Jumlah Siswa			
Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
SMA	95.935	290.940	386.875
SMK	65.670	586.984	652.654
$\Sigma$	161.605	877.924	1.039.529



Status Guru			
Sekolah	PNS	Non-PNS	Jumlah
SMA	12.419	10.204	22.623
SMK	9.260	26.607	35.867
$\Sigma$	21.679	36.813	58.490

# Data PTK Dikmen di Jawa Tengah

Kabupaten /Kota	Guru PNS SMA per Gol					Guru SMK per Gol					Σ PNS	Σ Non PNS
	IV	III	II	I	JML	IV	III	II	I	JML		
Kendal	103	167	27	3	300	46	142	2	1	191	491	401
Klaten	395	172	56	-	623	250	364	27	1	642	1.265	640
Kudus	140	129	31	4	304	78	114	9	4	205	509	620
Kab Mgelang	192	103	16	3	314	70	100	5	1	176	490	1.015
Pati	139	118	21	4	282	125	45	9	3	182	464	1.048
Kab PkIngan	25	116	48	5	194	42	92	8	-	142	336	650
Pemalang	122	155	42	9	328	31	193	6	3	233	561	855
Purbalingga	80	107	29	7	223	71	117	6	3	197	420	613
Purworejo	244	152	25	3	424	120	114	11	-	245	669	381
Rembang	72	212	45	6	335	68	99	5	1	173	508	126
Kab Semarang	136	164	28	2	330	67	169	4	17	257	587	665
Sragen	94	192	94	2	382	111	217	19	23	370	752	765

**PTK-SLB di Kab Kendal: 34 orang; PNS: 21, CPNS: 1, Non-PNS: 12**

# Pedoman Regulasi untuk Pengalihan Urusan

Tema	Peraturan
Penataan dan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan <b>(P)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• UU No.5/2014 ttg Aparatur Sipil Negara</li><li>• UU No.14/2005 ttg Guru dan Dosen</li></ul>
Penataan dan pengelolaan aset / sarana-prasarana pendidikan <b>(P)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• PP No.32/2013 ttg Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.19/2005 ttg Standar Nasional Pendidikan</li><li>• Permendagri No.17/2012 ttg Pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah</li></ul>
Penataan dan pengelolaan pendanaan bidang pendidikan) <b>(P)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• PP No.48/2008 ttg Pendanaan Pendidikan</li><li>• Permendagri 59/2007 ttg Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah</li></ul>
Penataan dan pengelolaan dokumen <b>(D)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Permendagri No.78/2012 ttg Tata Kearsipan di Lingkungan Kemendagri dan Pemerintah Daerah.</li></ul>

# Pengaturan Organisasi Pemda

## **UU No.32/2004**

(ps.120-128):

Perangkat Daerah Provinsi:

1. Setda
2. Set DPRD
3. Dinas Daerah
4. Lembaga Teknis Daerah

Perangkat Daerah Kab/Kota:

1. Setda
2. Set DPRD
3. Dinas Daerah
4. Lembaga Teknis Daerah
5. Kecamatan
6. Kelurahan

**PP No.38/2007**

## **UU No.23/2014:**

Perangkat Daerah Provinsi:

1. Setda
2. Set DPRD
3. Inspektorat
4. Dinas
5. Badan

Perangkat Daerah Kab./Kota:

1. Setda
2. Set DPRD
3. Inspektorat
4. Dinas
5. Badan
6. Kecamatan

**PP: ?**

# Organisasi Pokok di Pemda Kendal

## **Lembaga Teknis:**

1. Bappeda
2. Inspektorat
3. Kepegawaian
4. Pemberdayaan Masy & Pemdes
5. Pemberdayaan Perempuan & KB
6. Penanaman Modal & Perijinan Terpadu
7. Ketahanan Pangan & Pelaksana Penyuluhan
8. Lingkungan Hidup
9. RSUD Dr. Soewondo
10. Kesatuan Bangsa & Politik
11. Perpustakaan & Arsip Daerah

## **Dinas:**

1. Pendidikan
2. Kebudayaan & pariwisata
3. Pemuda & olah-raga
4. Kesehatan
5. Bina Marga, SDA dan ESDM
6. Cipta karya & tata-ruang
7. Perhubungan
8. Kominfo
9. Dukcapil
10. Sosial
11. Nakertrans
12. Pertanian & Hutbun
13. Kelautan & Perikanan
14. Perindag
15. Koperasi & UMKM
16. PKAD



# APBD 2015 Kab Kendal

Uraian		Jumlah (jutaan rupiah)	% Total Belanja APBD
<b>Total Pendapatan</b>		1,578,521	93.26
	Pendapatan Asli Daerah	171,289	10.12
	Dana Perimbangan	995,317	58.80
	Pajak Daerah	51,830	3.06
	Retribusi Daerah	17,556	1.04
	Lain-lain Pendapatan	2,005	0.12
<b>Total Belanja</b>		1,692,633	<b>100.00</b>
Belanja Tidak Langsung		1,091,019	64.46
	Belanja pegawai	917,718	54.22
	Hibah	28,765	1.70
	Bantuan sosial	759	0.04
	Bantuan keuangan	133,164	7.87
	Belanja tidak terduga	3,500	0.21
Belanja Langsung		601,613	35.54
	Belanja pegawai	44,234	2.61
	Belanja barang & jasa	313,296	18.51
	Belanja modal	244,084	14.42
Pembiayaan Daerah		114,111	6.74
	SiLPA	101,853	6.02
	Pengeluaran	8,064	0.48
<b>Defisit</b>		114,111	6.74

# **Butir Penting Permendagri 52/2015**

## **Ttg Pedoman Penyusunan APBD 2016**

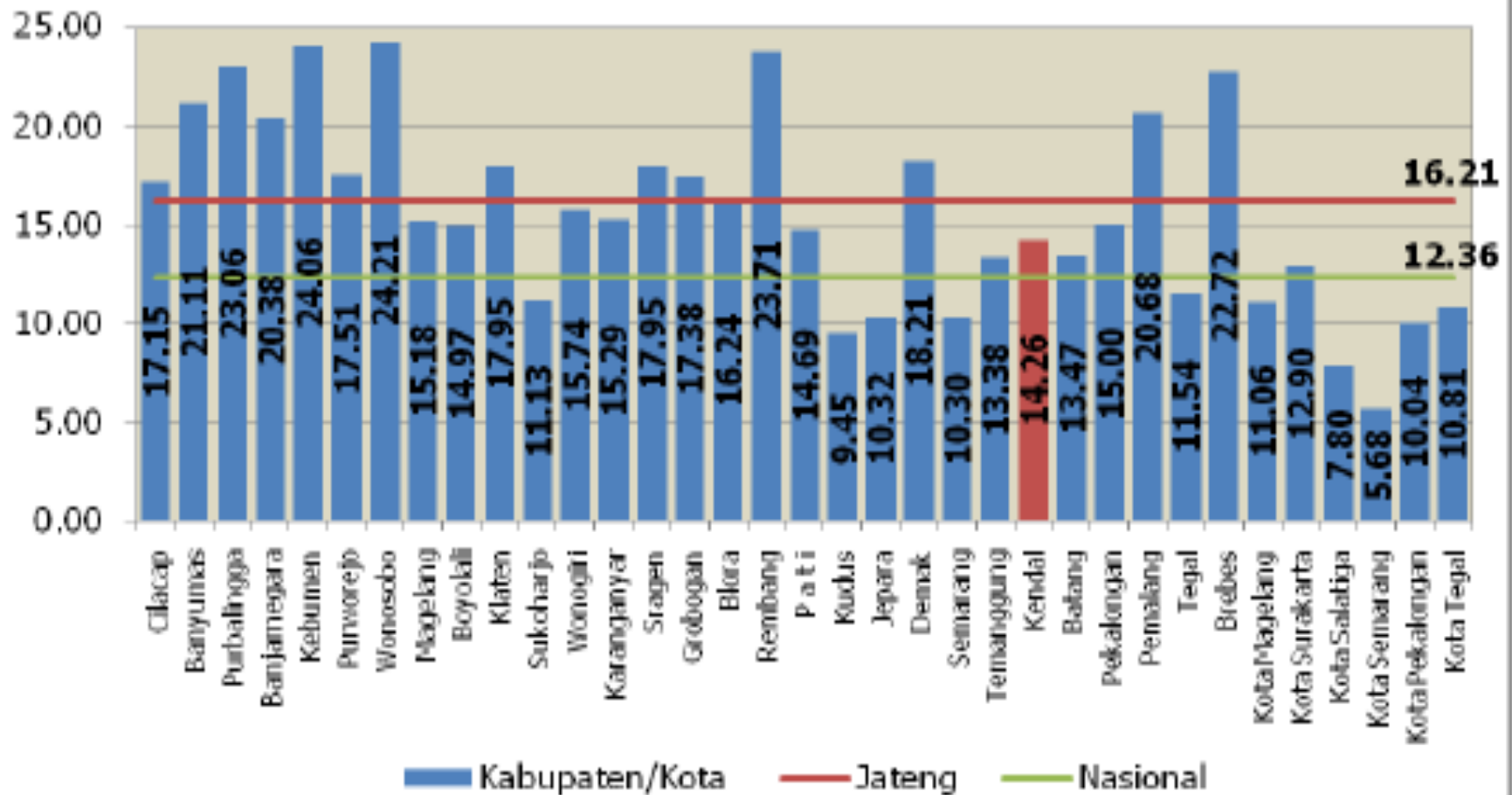
- Pengelolaan kekayaan daerah yg dipisahkan cenderung naik (20,8%). Yang kinerjanya belum baik harus menyehatkan Perusda.
- Pengelolaan ADD harus disesuaikan dg sistem transfer ke desa yg baru (UU 6/2014).
- Larangan: belanja khusus jika diprediksi tidak selesai, taliasih & pesangon (tdk ada dasar hukum).
- Urusan konkuren: 11 jenis (tindak-lanjut UU No.23/2014).
- Percepatan penyerapan anggaran sesuai arahan TEPRA (Tim Evaluasi Percepatan Realisasi Anggaran).
- Realisasi pelaksanaan APBDes yang disampaikan kepada Bupati/Walikota (Permendagri No.113/2014).

# Sasaran Pokok RKP 2016 (Permendagri No.52/2015)

1. Pertumbuhan ekonomi: 6,6 persen
2. Inflasi: antara 3,0 – 5,0 persen
3. Jumlah penduduk miskin: 9,0 – 10,0 persen
4. Tingkat pengangguran terbuka: 5,2 – 5,5 persen.

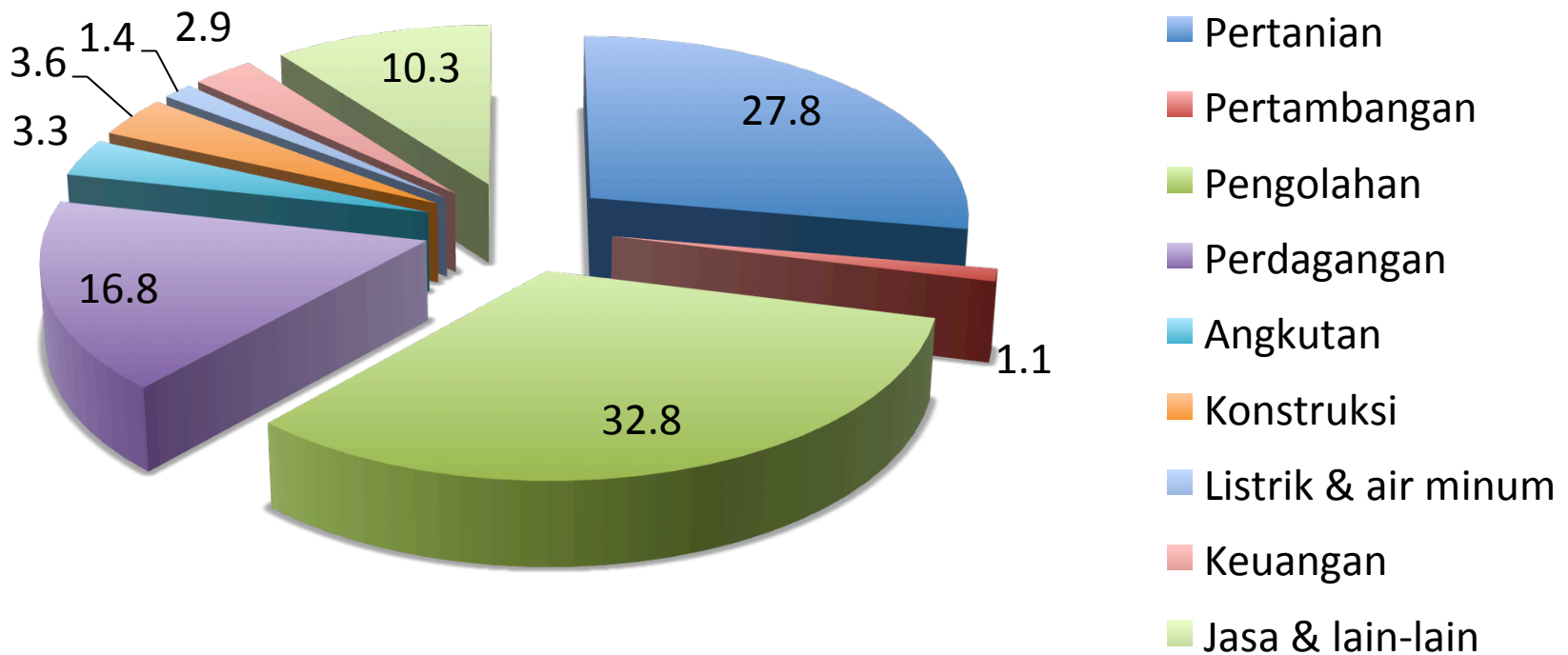
# Kemiskinan di Kendal: 14,26%

Tingkat Kemiskinan Kab/Kota (%) di Jawa Tengah Tahun 2011



Sumber: BPS Jateng

# Penyumbang PDRB Kab Kendal 2012 (%)



# Industri Pengolahan, Kab Kendal



Terasi, bandeng cabut duri, ikan asin.



Pengolahan makanan

# Apa yg perlu bagi Industri Pengolahan?

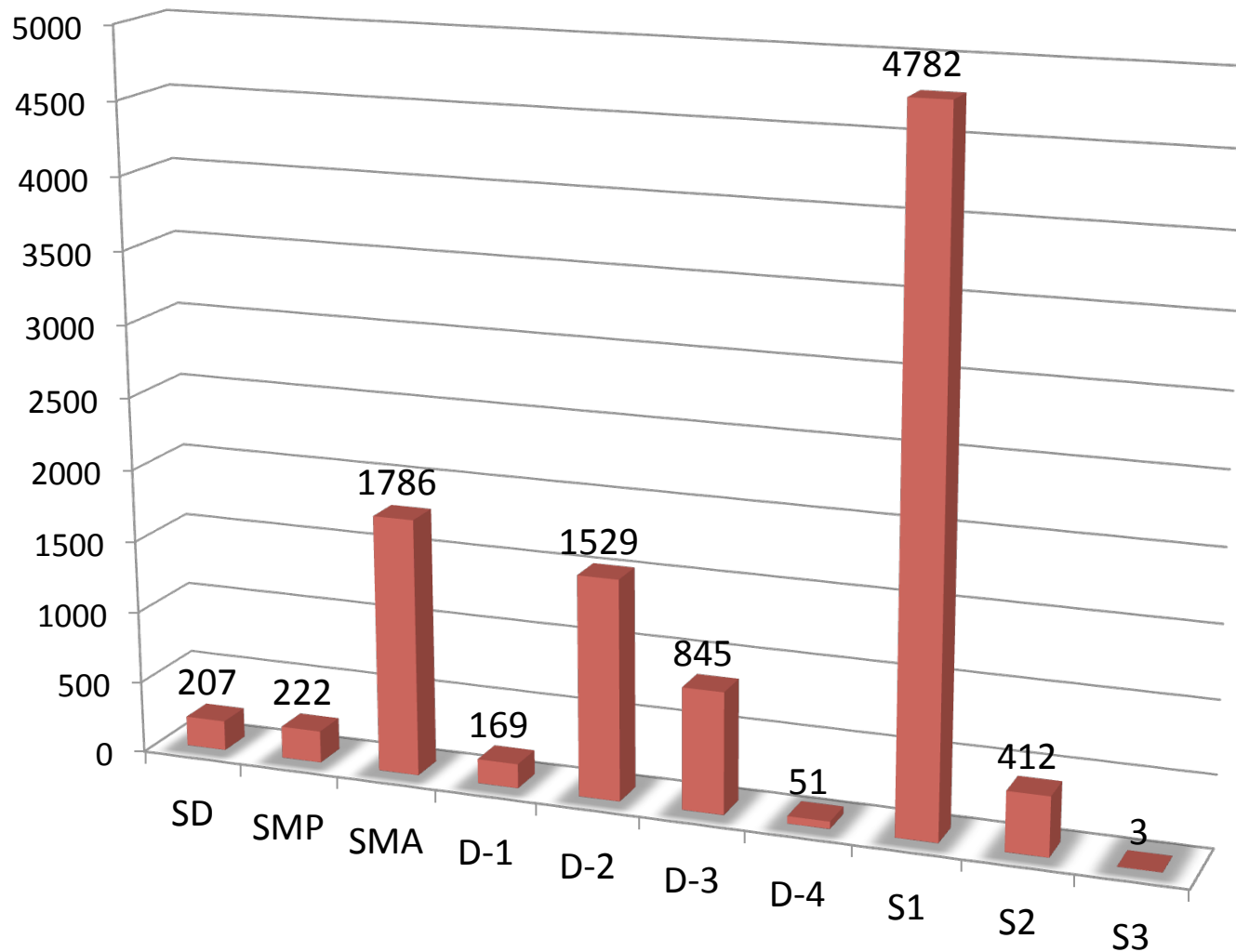


Infrastruktur: jalan, jembatan, listrik, air bersih, telekomunikasi, dsb.



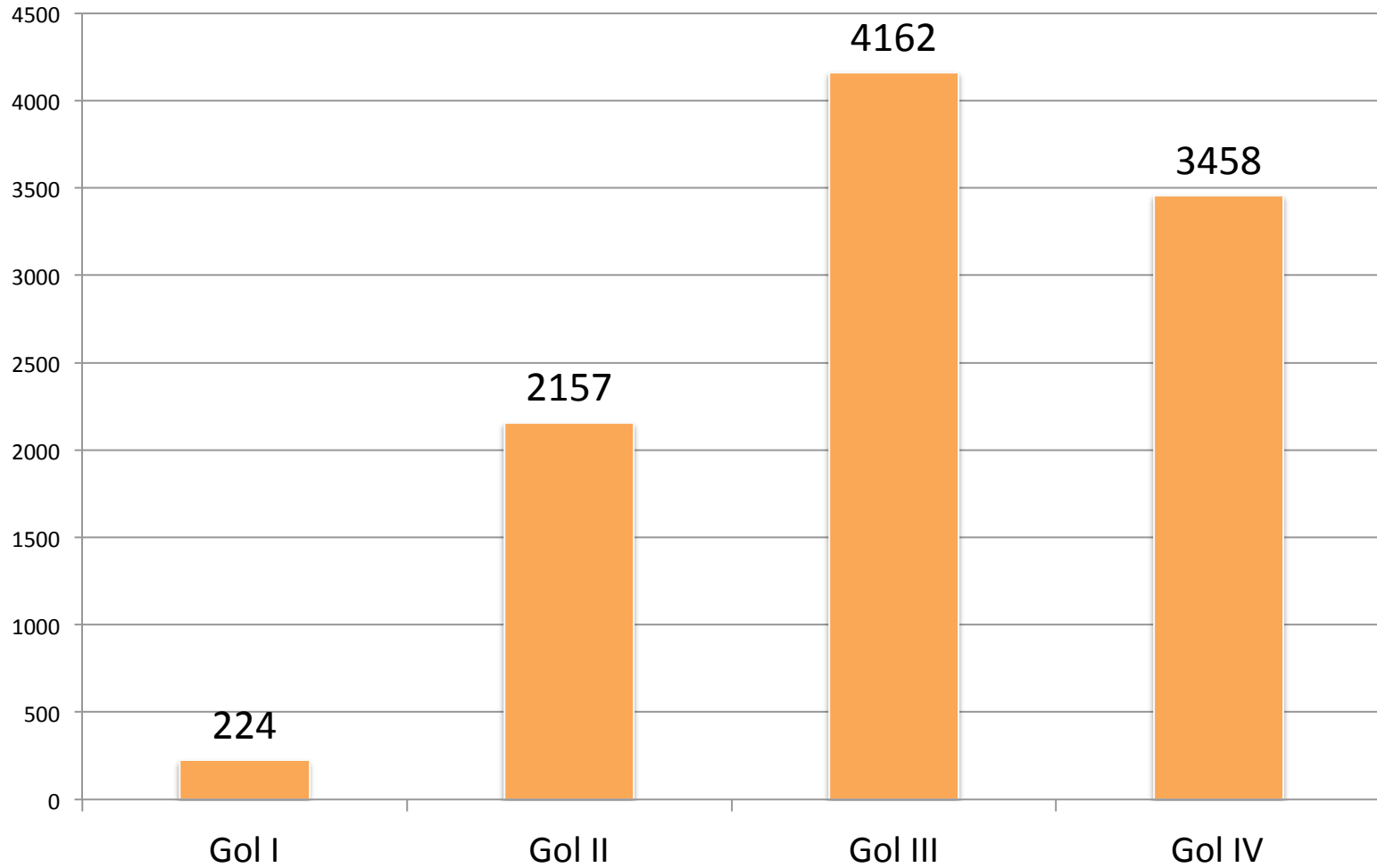
Sistem perijinan yg efisien, murah, transparan, bebas KKN.

# Pegawai Pemkab Kendal Menurut Pendidikan (2014)





# Pegawai Pemkab Kendal Menurut Golongan (2014)



# Prioritas Belanja APBD 2015 Kab Kendal (Rp juta)

No.	SKPD	Tidak Langsung	Langsung	Total
1	Bupati & Wakil Bupati	1.398.794	-	1.398.794
2	Pendidikan	718.890	100.756	819.646
3	Bina Marga & ESDM	11.516	133.418	144.934
4	RSUD Dr. Soewondo	23.714	116.840	140.554
5	Sekretariat Daerah	18.942	71.241	90.183
6	Cipta Karya & Tata-ruang	7.412	54.740	62.152
7	Kesehatan	7.352	35.755	43.107
8	DPKAD	11.124	23.482	34.606
9	Sekretariat DPRD	3.916	25.347	29.263
10	Tanakhutbun	7.128	19.686	26.814
11	Perindag	9.474	8.097	17.571
12	Ketahanan Pangan	9.514	7.913	17.427
13	Perhubungan	4.696	12.226	16.922
14	Kelautan & Perikanan	3.086	9.455	12.541
15	Bappeda	3.774	7.844	11.618

Sumber: APBD Perubahan 2015

Pembagian urusan, struktur organisasi, dan pelaksanaan fungsi SKPD hendaknya bermanfaat langsung terhadap rakyat di daerah.

Bagaimana supaya Pemda berperan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan layanan publik? Banyak pertanyaan yang harus dijawab.

**SEKIAN**